

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan vokasi, kegiatan Kerja Praktik (KP) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan analisis, keterampilan teknis, serta pemahaman terhadap sistem kerja di dunia industri secara langsung.

Kegiatan kerja praktik juga berperan penting sebagai media pembelajaran untuk mengasah kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi terhadap kondisi kerja yang sesungguhnya. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa dapat memahami proses produksi, sistem perawatan peralatan, serta penerapan teknologi yang digunakan pada industri berskala besar. Hal ini sangat penting agar mahasiswa tidak hanya memahami teori di ruang kelas, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam situasi nyata di lapangan.

PT Salim Ivomas Pratama Tbk & Subs merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (PKS). Perusahaan ini memiliki berbagai fasilitas produksi seperti pabrik kelapa sawit dan unit perawatan mesin, yang sangat relevan dengan bidang Teknik Mesin Produksi dan Perawatan. Pelaksanaan kerja praktik di perusahaan ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal lebih dalam tentang sistem perawatan mesin, proses pengolahan tandan buah segar (TBS) menjadi *crude palm oil* (CPO), serta memahami penerapan sistem kerja industri yang efisien dan berstandar tinggi.

Selain itu, kegiatan kerja praktik ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam menghadapi permasalahan teknis yang sering muncul di lapangan, seperti penurunan kinerja mesin, efisiensi operasional, serta penerapan prosedur perawatan *preventive* dan *corektive*. Dengan demikian, mahasiswa dapat

memperoleh pengalaman nyata yang mendukung peningkatan kompetensi di bidang teknik mesin.

Melalui pelaksanaan kerja praktik di PT Salim Ivomas Pratama Tbk & Subs, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis, tetapi juga mampu mengembangkan sikap profesional, tanggung jawab, kedisiplinan, dan etika kerja yang baik. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja serta berkontribusi nyata bagi perkembangan industri di masa mendatang.

1.2 Tujuan kerja praktek (KP)

Untuk mencapai hasil yang diharapkan maka perlu diketahui tujuan Kerja Praktek tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk memenuhi mata kuliah magang dan menyelesaikan salah satu syarat studi Jurusan Teknik Mesin.
2. Memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja sehingga nantinya memiliki wawasan, kesempatan, dan pengetahuan serta motivasi yang tinggi dalam menghadapi era globalisasi di masa yang akan datang.
3. Dapat melatih mahasiswa untuk berbaur mensosialisasikan diri dengan lingkungan dunia kerja, serta dapat menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan terkait dengan aplikasi dan ilmu teoritis dan juga dapat membandingkan antara pendekatan teori dengan praktek yang sesungguhnya.

1.3 Manfaat Kerja Praktik

Adapun manfaat dari pelaksanaan kegiatan kerja praktik bagi mahasiswa dan perguruan tinggi antara lain:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam dunia kerja nyata, sehingga dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan dan keterampilan.

2. Memberikan pengalaman kerja yang relevan sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.
3. Menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pekerjaan di perusahaan.
4. Melatih dan membentuk sikap profesional serta pola pikir yang adaptif terhadap lingkungan kerja.
5. Membentuk mahasiswa yang disiplin dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan yang diberikan.
6. Bagi perguruan tinggi, kegiatan kerja praktek menjadi sarana untuk mendidik mahasiswa agar memiliki karakter tangguh dan mampu bersaing di dunia kerja.
7. Memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam menghadapi permasalahan di lapangan.
8. Membantu mahasiswa memahami hubungan antara teori perkuliahan dengan penerapannya di dunia kerja, sehingga tidak hanya paham konsep tetapi juga praktik nyata.
9. Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan pekerjaan yang memiliki tanggung jawab nyata.
10. Memberikan pengalaman menghadapi tantangan di tempat kerja sehingga mahasiswa belajar untuk lebih kreatif dan solutif.
11. Melatih mahasiswa dalam mengelola waktu dan prioritas pekerjaan secara efektif sesuai dengan target yang ditentukan perusahaan.
12. Membantu mahasiswa menemukan minat dan potensi diri yang mungkin belum terlihat selama perkuliahan.